

**PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTS NEGERI SEMANU  
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**MUH. HAFIDZ ATHOILLAH**

**NIM. 08470018**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Hafidz Athoillah

NIM : 08470018

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta*" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yogyakarta, 13 Juli 2012



**Muh. Hafidz Athoillah**  
**NIM. 08470018**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muh. Hafidz Athoillah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh. Hafidz Athoillah  
NIM : 08470018  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI  
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH  
AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTS NEGERI  
SEMANU GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Juli 2012  
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muh. Hafidz Athoillah

NIM : 08470018

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI  
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH  
AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTS NEGERI  
SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

**Yogyakarta, 31 Juli 2012**  
**Konsultan,**



**Dra. Nur Rohmah, M.Ag**  
**NIP. 19550823 199303 2 002**



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ ' /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTS NEGERI SEMANU GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh. Hafidz Athoillah

NIM : 08470018

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 23 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 07 AUG 2012  
Dekan



# MOTTO

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*

*Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,*

*Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta  
Jurusan Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. الَّذِي لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan penguasa dunia. Dialah yang memberi petunjuk para hamba pilihan ke jalan yang lurus serta pedoman yang benar. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan shalawat yang kita tujukan kepada Beliau, di *Yaumul Qiyamah* kelak kita bisa mendapatkan *Syafa'atnya* dan termasuk ke dalam umatnya, *Aamiin*.

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan karena penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam mencapai keberhasilan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
3. Drs. Jamroh Latief, M.Si selaku Penguji I dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan tanggapan, perbaikan, arahan dan penilaiannya dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Faizuz Sya'bani, M.A selaku Kepala MTs Negeri Semanu Gunungkidul, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Dewi Prasari S, S.Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri Semanu Gunungkidul, terima kasih atas kerjasamanya selama penelitian.
6. Abahku, Ibuku, mas Amin dan dik Nilna serta seluruh keluarga di Blitar, terima kasih yang teramat dalam saya haturkan untuk jalinan kasih sayang, doa, dan materi yang telah kalian berikan.
7. Romo KH. Abu Tauhid beserta keluarga sebagai pengasuh Asrama JPPI Minhajul Muslim. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama saya di Yogyakarta.
8. Sahabat-sahabat Asrama JPPI Minhajul Muslim, KI-08, dan seluruh sahabat dekatku Aan, Nia, Lukman, Nadhif, Afif, Adi, Aji, Aqil, Rokani, Kirom dan lain-lain yang tak bisa kusebut satu persatu, kalian telah mengajarkan arti kebersamaan dan berbagi.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 23 Juli 2012  
Penulis

**Muh. Hafidz Athoillah**  
**NIM. 08470018**

## ABSTRAK

**MUH. HAFIDZ ATHOILLAH**, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Berangkat dari tidak adanya inovasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Semanu yang menjadikan siswa cenderung tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar rendah. Maka peneliti mencoba menawarkan sebuah pembelajaran dengan mengkombinasikan kemajuan teknologi informasi, yaitu pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan proses belajar mengajar modern, yang lebih efektif dan menarik guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 148 siswa. Sedangkan sampel adalah kelas VIII D sebanyak 30 siswa. Tindakan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus yang masing-masing siklus dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Adapun untuk menganalisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data, dianalisa untuk ditarik kesimpulan yang terkait dengan peneliti cari. Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa angket, untuk memperkuat hasil. Khusus untuk analisis penghitungan angket dipakai berupa analisis statistik dengan pedoman skala *likert* dan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu dengan bukti banyaknya perubahan positif pada tingkah laku siswa saat proses pembelajaran, dengan meningkatnya rasa senang mengikuti pembelajaran, perhatian, munculnya rasa ingin tahu, adanya rasa tertarik, dan antusiasme yang tinggi. Hal ini juga di perkuat oleh hasil data skunder dimulai pra tindakan pada 5 indikator motivasi dari 30 siswa mayoritas ada pada level “rendah” (rendah:27, sedang:2, tinggi:1), peningkatan yang signifikan ada pada siklus I yang mayoritas ada pada level “sedang” (s:19,r:8,t:3) dan diakhiri pada siklus II yang mayoritas siswa ada pada level “tinggi” (t:18,s:9,r:3). (2) Dengan keberhasilan peningkatan motivasi belajar, diikuti keberhasilan peningkatan prestasi belajar yang pada awalnya (pra tindakan) dengan keadaan siswa yang tuntas KKM rata-rata 11 siswa, setelah diadakan tindakan siklus I hasilnya siswa yang tuntas KKM meningkat 2x lipat menjadi 22 siswa, dan disempurnakan tindakan siklus II dengan hasil 100% tuntas KKM. Ini berarti pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN SEMANU</b>	
<b>GUNUNGGIDUL .....</b>	<b>41</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	41
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan .....	42
C. Visi dan Misi dan Tujuan .....	44
D. Struktur Organisasi .....	47
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	48
F. Ekstrakurikuler Madrasah .....	52
G. Sarana Prasarana .....	55
H. Gambaran Umum Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Semanu Gunungkidul .....	56
<b>BAB III: PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI</b>	
<b>INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN</b>	
<b>MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Pembelajaran Akidah Akhlak Pra Siklus ....	61
B. Penerapan dan Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi .....	69

1. Siklus I.....	70
2. Siklus II .....	92
C. Analisis Hasil Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar .....	119
1. Analisis Hasil Motivasi .....	119
2. Analisis Hasil Prestasi Belajar .....	135
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
A. Simpulan .....	141
B. Saran .....	142
C. Kata Penutup .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert .....	39
Tabel 2 Jumlah Tenaga Pendidik dari Segi Pendidikan, Jabatan dan Pengampu Mata Pelajaran .....	48
Tabel 3 Daftar Tenaga Kependidikan MTs N Semanu Gunungkidul .....	50
Tabel 4 Rekap Jumlah Siswa Per Kelas Tahun Pelajaran 2011/2012.....	51
Tabel 5 Data Rombongan Belajar dalam Empat Tahun Terakhir.....	52
Tabel 6 Ruang / Sarana Prasarana MTs Negeri Semanu tahun 2012 .....	56
Tabel 7 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII D Sebelum Tindakan.....	67
Tabel 8 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas VIII D Sebelum Tindakan .....	68
Tabel 9 Jadwal Penelitian Tindakan kelas VIII D MTs N Semanu .....	70
Tabel 10 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Senang Pra Tindakan.....	124
Tabel 11 Indikator Rasa Senang Pra Tindakan .....	124
Tabel 12 Hasil Perhitungan Aspek Perhatian Pra Tindakan .....	125
Tabel 13 Indikator Perhatian Pra Tindakan .....	125
Tabel 14 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Ingin Tahu Pra Tindakan .....	125
Tabel 15 Indikator Rasa Ingin Tahu Pra Tindakan .....	126
Tabel 16 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Tertarik Pra Tindakan.....	126
Tabel 17 Indikator Rasa Tertarik Pra Tindakan.....	127
Tabel 18 Hasil Perhitungan Aspek Antusiasme Pra Tindakan .....	127
Tabel 19 Indikator Antusiasme Pra Tindakan.....	127
Tabel 20 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Senang Pra Tindakan.....	128
Tabel 21 Indikator Rasa Senang Siklus I.....	128
Tabel 22 Hasil Perhitungan Aspek Perhatian Pra Tindakan .....	128
Tabel 23 Indikator Perhatian Siklus I.....	129
Tabel 24 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Ingin Tahu Pra Tindakan .....	129
Tabel 25 Indikator Rasa Ingin Tahu Siklus I .....	130
Tabel 26 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Tertarik Pra Tindakan.....	130

Tabel 27 Indikator Rasa Tertarik Siklus I .....	130
Tabel 28 Hasil Perhitungan Aspek Antusiasme Pra Tindakan .....	131
Tabel 29 Indikator Antusiasme Siklus I.....	131
Tabel 30 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Senang Pra Tindakan.....	131
Tabel 31 Indikator Rasa Senang Siklus II .....	132
Tabel 32 Hasil Perhitungan Aspek Perhatian Pra Tindakan .....	132
Tabel 33 Indikator Perhatian Siklus II .....	132
Tabel 34 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Ingin Tahu Pra Tindakan .....	133
Tabel 35 Indikator Rasa Ingin Tahu Siklus II.....	133
Tabel 36 Hasil Perhitungan Aspek Rasa Tertarik Pra Tindakan.....	133
Tabel 37 Indikator Rasa Tertarik Siklus II.....	134
Tabel 38 Hasil Perhitungan Aspek Antusiasme Pra Tindakan .....	134
Tabel 39 Indikator Antusiasme Siklus II .....	134
Tabel 40 Data Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Tindakan Siklus I.....	136
Tabel 41 Data Nilai Siswa Setelah Tindakan Siklus I dan Setelah Tindakan Siklus II.....	138
Tabel 42 Data Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	139

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Desain Pola Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Bagan 2 Struktur Organisasi MTsN Semanu .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Sekolah
Lampiran IV	Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Gubernur DI Yogyakarta
Lampiran V	Surat Keterangan / Ijin dari Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta
Lampiran VI	Surat Rekomendasi Survey dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
Lampiran VII	Surat Pemberian Ijin Penelitian dari Sekolah
Lampiran VIII	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IX	Lembar Observasi
Lampiran X	Silabus Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Lampiran XI	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran XII	Slide Materi
Lampiran XIII	Lembar Tes Siklus I dan Siklus II
Lampiran XIV	Kisi-Kisi Angket Motivasi
Lampiran XV	Lembar Angket Motivasi
Lampiran XVI	Foto-foto Kegiatan
Lampiran XVII	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVIII	Sertifikat PPL I
Lampiran XIX	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XX	Sertifikat Teknologi Informasi dan Komunikasi
Lampiran XXI	Sertifikat Toafl
Lampiran XXII	Sertifikat Toefl
Lampiran XXIII	Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi yang semakin berkembang menuntut kemampuan semua bangsa untuk ikut bersaing dengan negara lain. Kemampuan tersebut salah satunya terletak pada kesiapan sumber daya manusia yang harus disiapkan sejak dini untuk mengimbangi perkembangan zaman tersebut.

Jhon Naisbitt, seorang futuristik kenamaan dari Austria dalam bukunya *Megatrends 2000*, telah memprediksi bahwa millennium ke-2 akan didominasi sebagai era reformasi.<sup>1</sup> Ini berarti bahwa suatu bangsa atau negara yang unggul dalam teknologi informasi, maka bangsa atau negara tersebut akan unggul pula dalam mendominasi dunia. Memasuki era globalisasi, prediksi tersebut menunjukkan kebenaran. Negara-negara yang unggul dalam penguasaan teknologi informasi menjadi negara yang unggul dalam perpolitikan dunia, yang tidak hanya untuk memenangkan peperangan tetapi juga untuk memperoleh devisa yang nantinya untuk menyejahterakan rakyatnya.

Dalam upaya untuk menghadapi tantangan global sekarang ini maka hal yang diperlukan adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebab, walaupun sumber daya alamnya melimpah tanpa ada tenaga ahli yang mengolah sumber daya alam tersebut maka hasilnya akan

---

<sup>1</sup>Isjoni, dkk. *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 9.

sama saja. Fakta ini terjadi di Negara Indonesia, walaupun kekayaan alam di Indonesia melimpah tetapi sumber daya manusiannya kurang berkualitas, maka yang terjadi adalah dikuasainya pusat sumber daya alam oleh pihak asing.

Dengan adanya fakta tersebut maka bangsa Indonesia dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusiannya yang tidak lain adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup> Implementasi akan adanya tanggapan perubahan zaman yaitu dengan pendayagunaan teknologi di sektor pendidikan.

Pendayagunaan teknologi pendidikan (*Educational Technology*) atau berbagai istilah yang mereka gunakan: Teknologi untuk Pendidikan (*Teacher for Education*), Teknologi Informasi (*Information Technology/IT*) atau Teknologi Komunikasi dan Informasi (*Information and Communication*

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 3-4

*Technology/ICT*) diyakini sebagai salah satu cara strategis mengatasi masalah tersebut.<sup>3</sup>

Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan juga ditekankan oleh Negara-negara Asia Tenggara. Hal ini seperti yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat membuka pertemuan ke-42 Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara (SEAMEO) di Nusa Dua, Bali, “Kita harus mencari tahu bagaimana menguasai potensi berlimpah dari teknologi informasi dan komunikasi”. SEAMEO adalah singkatan dari *South East Asia Ministry’s of Education Organization* yang artinya Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara.

Upaya peningkatan mutu pendidikan lebih difokuskan kepada aparat pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga administrasi) dan komite sekolah. Bentuk upaya yang dilakukan ini bisa melalui pendidikan pelatihan, TOT, workshop, seminar dan lokakarya pembinaan kelembagaan pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut, seorang guru bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar.

---

<sup>3</sup> Dewi Salma Pradwiradilaga, dkk. *Pendayagunaan Teknologi Pendidikan di Negara Tetangga, Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 83.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 2.

Dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.<sup>5</sup> Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.<sup>6</sup> Guru dapat membuat kreasi dan variasi media interaktif, pembuatan CD pembelajaran interaktif, *powerpoint*, dan dengan media komputer.

Menurut Burner, Sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).<sup>7</sup> Pengalaman langsung adalah mengerjakan sesuatu yang dipahami secara langsung. Pada tingkat kedua yang diberi label *iconic* atau gambar (*image*), jadi dapat dipelajari dari gambar, lukisan foto atau film. Selanjutnya pada tingkat ketiga yaitu pada tingkat simbol, siswa membaca atau mendengar sesuatu dan mencoba mencocokkan yang dibaca atau didengar dari gambar dan menghubungkan dengan pengalamannya.

---

<sup>5</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 17.

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 164.

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 7.

Pemanfaatan teknologi informasi dihubungkan pada penumbuhan gairah belajar, agar siswa merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam hal ini, dapat dikatakan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>8</sup> Tumbuhnya gairah belajar dan dorongan belajar tersebut merupakan motivasi dalam belajar, sehingga siswa benar-benar menjalankan apa yang harus dilakukan dalam proses belajar.

Bapak Faizuz Sya'bani selaku Kepala Sekolah MTsN Semanu pernah mengatakan bahwa "*MTsN Semanu dipacu untuk menjadi sekolah berbasis teknologi*".<sup>9</sup> Beberapa hal yang berjalan adalah sistem presensi staf guru dan karyawan sekolah menggunakan *Fingerprint*, sudah diberlakukannya *software* penilaian siswa yang dimiliki dan dilaksanakan oleh masing-masing guru, serta diwajibkannya setiap guru untuk memiliki laptop.

Dengan terlaksananya beberapa peraturan yang terkait teknologi informasi, namun masih belum menuju pada ranah proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan diperlukan dalam peningkatan mutu belajar siswa, pada pelaksanaannya banyak guru yang cenderung mengabaikan kemajuan teknologi tersebut. Hal ini terlihat pada banyaknya media teknologi pendidikan yang tidak dimanfaatkan. Adanya ruang yang sudah dilengkapi LCD Proyektor kurang dimanfaatkan oleh para pengajar untuk proses belajar

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal. 75.

<sup>9</sup> Observasi Pada Saat Pelaksanaan PPL II 2011

mengajar, dan kepemilikan laptop guru yang belum dimanfaatkan saat proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Kendala pemanfaatan media teknologi informasi tersebut menjadikan peneliti mengangkatnya sebagai hal yang perlu dikaji dan dibuktikan perlunya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Khususnya untuk menumbuhkan gairah belajar atau dorongan belajar yang lebih dikenal dengan motivasi belajar, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi diharapkan berefek pada prestasi yang memuaskan pula.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi juga diharapkan siswa dapat menambah wawasannya dari berbagai sumber melalui kisah, video dan berbagai literatur yang ada di waktu, tempat dan sumber yang berbeda. Dari sini peneliti memilih mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai obyek penelitian. Sesuai tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mewujudkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta peamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam.<sup>11</sup>

Secara singkat, ketertarikan peneliti dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII D, berdasarkan realitas berikut ini :

1. Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak terkesan monoton dengan menggunakan ceramah, mencatat dan hanya menggunakan media

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup> Dikutip dari Dokumentasi KTSP MTsN Semanu Tahun Pelajaran 2011/2012

papan tulis dan spidol saja sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran dan cenderung mengabaikan seakan tidak ada minat untuk mengerti pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu dalam pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang biasanya pinjam di perpustakaan sekolah dan tidak boleh dibawa pulang. Lebih parahnya lagi buku paket tidak tersedia sesuai jumlah siswa sehingga siswa menyimak satu buku untuk dua siswa sehingga menyebabkan kegiatan belajar kurang maksimal.<sup>12</sup>

2. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa disibukkan dengan kegiatannya sendiri, seperti bercerita dengan temannya, bercanda dan menggambar, bahkan siswa-siswi rotasi izin ke belakang.<sup>13</sup>
3. Prestasi belajar Akidah Akhlak yang rendah, hal ini terlihat dari siswa yang tidak tuntas KKM lebih banyak dibanding siswa yang tuntas KKM. Dari 30 siswa hanya 11 yang tuntas KKM, sedangkan 19 siswa tidak tuntas.<sup>14</sup>
4. Dari tiga ulangan harian terakhir mata pelajaran Akidah Akhlak, nilai rata-rata siswa kelas VIII D hanya sebesar 69,5.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi pra tindakan pembelajaran akidah akhlak Tanggal 29 Maret 2012 di kelas VIIID MTsN Semanu

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Dikutip dari Dokumen “*Buku Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN Semanu*” pada tanggal 29 Maret 2012.

<sup>15</sup> *Ibid.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok masalah yang mendasar untuk dikaji penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran Akidah Akhlak berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul?
2. Apakah pembelajaran Akidah Akhlak berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan untuk lebih memanfaatkan teknologi informasi serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya teknologi informasi.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya yang memiliki permasalahan yang sama.
- c. Sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.
- d. Dapat dijadikan masukan bagi MTsN Semanu Gunungkidul untuk peningkatan kualitas pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Kajian pustaka dimaksudkan juga untuk menghindari duplikasi bahwa topik yang diambil peneliti pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tersebut diantaranya yaitu:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Puji Rahayu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga 2009 yang berjudul "*Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta I*". Penelitian ditujukan kepada seluruh mata pelajaran PAI dengan cara observasi atau mengamati model pembelajaran yang menggunakan media teknologi informasi serta program komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk penggunaan teknologi Informasi dalam pengajaran PAI,

yaitu menggunakan komputer dan internet, hambatan dalam langkah-langkahnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berbasis teknologi informasi.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Kholid Surya Wardani, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Mandiri.”* Penelitian ini menggunakan program *Adobe Dreamweaver CS3* yang berupa situs (*website*). Hasil penelitian dari 4 guru kimia dan SMA/MA dan 5 siswa MAN Maguwoharjo Sleman, 5 siswa SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa media pembelajaran kimia berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan mempunyai kriteria sangat baik, dengan skor masing-masing 243,75 dan 87,6. Media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan persentase sebesar 90%. Sehingga membuktikan bahwa pembelajaran kimia berbasis teknologi informasi merupakan alternatif sumber belajar mandiri serta dapat meningkatkan minat siswa SMA/MA.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Parasih, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Kelas V-A MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta”*. Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil rata-rata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 92,97% dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 95,99% dengan kategori baik. Sedangkan prestasi belajar prestasi belajar siswa nilai rata-rata kelas sebelum adanya tindakan sebesar 44,2% dengan kategori kurang, pada siklus I sebesar 68,38% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 75,41% dengan kategori baik.

Sedangkan pada penelitian ini berangkat dari tidak adanya inovasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Semanu yang menjadikan siswa cenderung tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar rendah. Maka peneliti mencoba menawarkan sebuah pembelajaran dengan mengkombinasikan kemajuan teknologi informasi, yaitu pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Tindakan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus yang masing-masing siklus dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Adapun untuk menganalisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data, dianalisa untuk ditarik kesimpulan yang terkait dengan peneliti cari. Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa angket, untuk memperkuat hasil kualitatif, dan untuk analisis penghitungan angket dipakai berupa analisis statistik dengan pedoman skala *likert* dan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 16.

## E. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup> Mengajar tidaklah hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar, makna mengajar yang demikian sering diistilahkan pembelajaran.<sup>17</sup> Pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian di atas tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Siapapun tidak akan menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Di dalamnya terdapat sejumlah norma untuk ditanamkan kedalam diri setiap pribadi anak didik. Kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna pembelajaran anak didik. Guru mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini

---

<sup>16</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 6.

<sup>17</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 41.

lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.<sup>18</sup>

Gagne menyatakan “*Instruction is a set of event that effect leaners in such a way that learning is facilitated*”.<sup>19</sup> Yang bermaksud bahwa peran guru lebih ditekankan pada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam mempelajari sesuatu.

a. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>20</sup> Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang subyek sebagai seorang yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep itu menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar mengajar (pembelajaran) yaitu suatu proses.

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 37.

<sup>19</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, hal. 41.

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 187.

b. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu faktor guru, siswa, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan.<sup>21</sup>

c. Komponen-komponen dalam pembelajaran.

Ada tujuh komponen dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.<sup>22</sup>

d. Prinsip-prinsip pembelajaran

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang satu dengan yang lain terdapat persamaan dan perbedaan, namun terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yaitu perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, penguatan serta perbedaan individual.<sup>23</sup>

## 2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi diartikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyampaikan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisa dan menyebarkan informasi.<sup>24</sup> Haag dan

---

<sup>21</sup> Wina Sujana, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 41.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 41.

<sup>23</sup> Dimiyati, Et. Al. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hal. 42.

<sup>24</sup> Fathul Wahid, *Teknologi Informasi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Ardana media, 2007), hal. 67.

Keen mengungkapkan bahwa Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>25</sup> Dalam perspektif lain, teknologi informasi menjadi mungkin dalam formatnya saat ini karena difasilitasi oleh komputer yang didalamnya terdapat dua komponen pokok yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).Wujud *hardware* berupa *CPU*, *Harddisk*, *RAM*, *Mainboard*, *Monitor*, *Printer*, modem dan lain sebagainya. Adapun *software* antara lain terdiri dari Sistem Operasi (*Windows XP*, *Windows 7*, *Linux*) *data base*, Sistem aplikasi (*microsoft office*, *winamp* dll.) dan bahasa pemrograman.

Kumpulan *hardware* dan *software* membentuk teknologi yang digunakan sebagai penyedia layanan kebutuhan sistem informasi, seperti misalnya: *Internet*, *Extranet*, *Data Minin*, *ISDN*, dan berbagai program aplikasi yang telah *terinstall* dan siap digunakan sesuai kegunaannya dalam fungsinya.

Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, sebab teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknologi pendidikan juga dapat dipandang sebagai suatu produk dan proses.

---

<sup>25</sup> Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 2.

Sebagai suatu produk, teknologi pendidikan mudah dipahami karena sifatnya lebih konkrit seperti radio, televisi, proyektor, OHP dan sebagainya.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan *internetnya* yang memunculkan *e-learning*.<sup>26</sup>

Pengembangan *e-learning* tidak semata-mata hanya menyajikan materi secara *on-line* saja, tetapi juga harus komunikatif dan menarik. Materi pelajaran harus didesain seolah peserta didik dihadapan pendidik melalui layar komputer yang dihubungkan melalui jaringan internet. Menurut Isjoni, ada tiga model pembelajaran dengan *e-learning*, yaitu; Internet sebagai media pembelajaran, Pembelajaran Berbasis *Website* dan Pembelajaran Berbantu Komputer.

a. Internet sebagai Media Pendidikan

Teknologi internet hadir sebagai media yang multifungsi. Menurut Budi Raharjo, manfaat internet sebagai pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi akses narasumber, dan sebagai media kerjasama.

b. Pembelajaran Berbasis *Website*

*Website* tak ubahnya sebuah wajah didunia maya. Untuk kepentingan bisnis, keberadaan *website* merupakan salah satu

---

<sup>26</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.3.

langkah strategis mengembangkan usaha. Di dunia pendidikan, unsur teknologi informasi yang didalamnya termasuk *website* kampus, sudah menjadi salah satu syarat akreditasi perguruan tinggi.

c. Pembelajaran Berbantu Komputer

Menurut Mohammad Haron, pengajaran berbantu komputer bermaksud pengajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu mengajar atau tutor supaya latihan pemulihan dan pengukuhan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan berkesan. Pengajaran demikian lebih bersifat "*instructional*".<sup>27</sup>

Pembelajaran berbantu komputer juga bisa dikategorikan dengan pembelajaran melalui media. Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggunakan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.<sup>28</sup>

Jadi, pembelajaran berbasis teknologi informasi dipahami penulis sebagai pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan atau lebih khususnya suatu strategi pembelajaran yang menggunakan media teknologi informasi.

Dengan melihat lokasi dan obyek yang diteliti, untuk penelitian ini, penulis mengacu pada pembelajaran berbantu komputer, sehingga

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 8.

<sup>28</sup> St. Mulyanta, M.Kom&Marlon Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), hal. 1

pemanfaatan media komputer tersebut dihubungkan dengan LCD proyektor dan jika memungkinkan akan dihubungkan media internet.

### 3. Motivasi

Pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.<sup>29</sup>

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkahlakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>30</sup> Sardiman dalam bukunya *Psycology Understanding of Human Behavior* yang dikutip Ngalim Purwanto: Motif adalah tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang.<sup>31</sup> Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Martin dan Briggs mengemukakan bahwa, motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta

---

<sup>29</sup>Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen P dan K, 1960), hal. 89.

<sup>30</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

<sup>31</sup>Ngalim Puwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998) Cet. Ke-5, hal. 60.

berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.<sup>32</sup> Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah lepas hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.<sup>33</sup> Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun bentuk motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat

---

<sup>32</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 32.

<sup>33</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal. 83.

hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.<sup>34</sup>

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- 1) Adanya kebutuhan
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri.
- 3) Adanya cita-cita dan aspirasi.<sup>35</sup>

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>36</sup> Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, termasuk pujian, tata tertib sekolah, suri tauladan dari orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh kongkrit dari motivasi ekstrinsik.

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau

---

<sup>34</sup>H.M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hal. 85.

<sup>35</sup>Akyas Azhar, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Dina Utama Semarang, 1996) Cet.Ke-1, hal. 75.

<sup>36</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet.Ke-7, hal. 82.

mencapai tujuan tertentu.<sup>37</sup> Oemar Hanatik menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:<sup>38</sup>

- a. Mendorong manusia berbuat, sebagai penggerak atau motivasi yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Perhatian dan minat ialah unsur yang penting dalam menimbulkan motivasi. Selama proses pembelajaran, motivasi belajar siswa berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Motivasi dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mendorong perhatian dan minatnya berkonsentrasi pada hal-hal yang harus dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

---

<sup>37</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosyadakarya, 2007), hal. 73.

<sup>38</sup> Pupu Fathurohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2009), hal. 18.

Salah satu tugas guru adalah membangkitkan motivasi pada peserta didiknya. Usahakanlah motivasi yang timbul adalah motivasi intrinstik sehingga akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa,<sup>39</sup> yaitu:

- a. Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik.
- b. Pemberian hadiah/pujian.
- c. Saingan/ Kompetisi.
- d. Pemberian hukuman.
- e. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
- f. Membentuk keberhasilan belajar yang baik.
- g. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.
- h. Menggunakan metode yang bervariasi.
- i. Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif* (Yogyakarta : AR-Ruz Media, 2009), hal.85.

<sup>40</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal:<sup>41</sup>

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

#### **4. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda yaitu *prestasie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti

---

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 61.

hasil usaha.<sup>42</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).<sup>43</sup> Dari pengertian diatas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi belajar yang telah diberikan. Seberapa besar peserta didik mampu memberikan *feed back* dari setiap evaluasi yang diberikan.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar sering didefinisikan sebagai nilai yang didapat anak yang berupa angka atau huruf. Prestasi Belajar merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu:

a. *Aspek Kognitif*

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (IQ) atau kemampuan berpikir peserta didik. Sejak dahulu aspek kognitif selalu menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal. Hal itu dapat dilihat dari metode penilaian pada sekolah-

---

<sup>42</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), Hal. 12.

<sup>43</sup>Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen P dan K, 1960), hal. 204.

sekolah di negeri kita dewasa ini sangat mengedepankan kesempurnaan pada aspek kognitif.

*b. Aspek Afektif*

Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, kepatuhan dan lain sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) peserta didik.

*c. Aspek Psikomotorik*

Aspek psikomotorik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

Sedangkan Winkel berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot/nilai yang berhasil diraihinya. Winkel lebih menekankan prestasi belajar itu pada kemampuan siswa secara umum.

Jadi, pengertian prestasi belajar pada intinya adalah capaian atau hasil akhir yang bisa dilihat setelah proses belajar. Terkait capaian itu dalam aspek apa dan bagaimana, masing-masing ahli memiliki pandangan tersendiri.

Dari sudut pandang lain, kecerdasan dan bakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar namun tidak mutlak. Kecerdasan demikian juga bakat adalah potensi dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Hanya saja kadarnya berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Ia merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Namun dalam beberapa kasus besarnya kecerdasan dan bakat tidak berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa. Mengapa demikian? Karena prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

*a. Faktor internal*

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar selain bakat dan kecerdasan antara lain adalah; minat dan motivasi. Ketika keempat faktor ini ada dalam diri seorang peserta didik maka prestasi belajarnya cenderung akan lebih tinggi.

*b. Faktor eksternal*

Pengertian prestasi belajar menurut para ahli tidak mengesampingkan peranan faktor eksternal dalam meningkatkan prestasi belajar. Faktor eksternal seperti kualitas guru, metode mengajar, lingkungan, fasilitas mengajar dan lain

sebagainya ikut mempengaruhi prestasi belajar. Namun, pengaruhnya tidaklah sebesar faktor internal.

Faktor internal dan eksternal adalah dua hal yang sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan kedua faktor di atas.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>44</sup> Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terkait dengan komponen pembelajaran, antara lain: inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas, dan peningkatan profesionalisme guru.<sup>45</sup> Perbaikan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 3.

<sup>45</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru* (Bandung: Rama Widya, 2006), hal. 18.

Dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola perencanaan – pelaksanaan – pengamatan / observasi – refleksi (perencanaan ulang).<sup>46</sup> Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTsN Semanu Gunungkidul tergabung dalam satu tim. Dalam penelitian ini guru tetap sebagai guru yang mengajar dan peneliti bertindak sebagai observer.

## 2. Metode Penentuan Subyek

### a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian.<sup>47</sup> Populasi juga juga dimaknai sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / karakteristik tertentu.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN Semanu Gunungkidul Yogyakarta yang terdiri dari kelas VIII A sampai VIII E yang berjumlah 148 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 16.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 117.

<sup>49</sup>*Ibid.* hal. 118.

pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>50</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul Yogyakarta. Peneliti mengambil sampel kelas VIII D yang berjumlah 34 siswa, dengan pertimbangan dan tujuan sebagai berikut:

- a. Kelas VIII D adalah kelas yang kurang dalam segi motivasi dan prestasi dibanding dengan kelas-kelas yang lainnya.
- b. Ketika pelajaran berlangsung, siswa kelas VIII D cenderung rame dan ngobrol sendiri-sendiri.
- c. Agar motivasi dan prestasi siswa kelas VIII D meningkat dan tidak kalah dengan kelas VIII yang lainnya.<sup>51</sup>

### 3. Desain Penelitian

Dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola perencanaan – pelaksanaan – pengamatan / observasi – refleksi (perencanaan ulang).<sup>52</sup> Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTsN Semanu Gunungkidul tergabung dalam satu tim. Dalam penelitian ini guru tetap sebagai guru yang mengajar dan peneliti bertindak sebagai observer.

Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas, yaitu dengan tahapan pola-pola

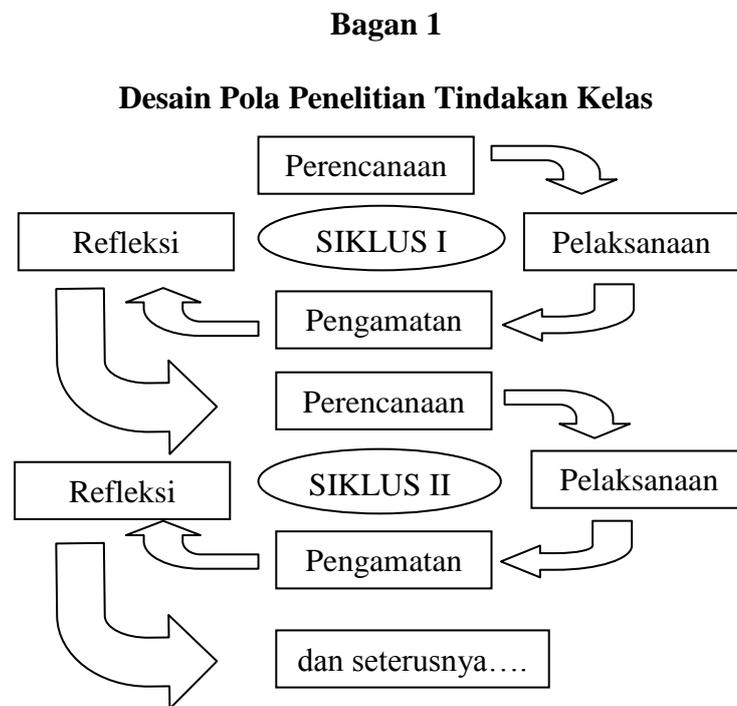
---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal. 124.

<sup>51</sup> Hasil observasi pada waktu pelaksanaan PPL II 2011

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 16.

sebagaimana berikut, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi/ perencanaan ulang. Dengan model bagan seperti berikut:



Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dan diadakan tes pada tiap akhir siklus untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Adapun penjelasan dari bagan di atas yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan skenario pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini tindakan akan dilaksanakan oleh guru bidang studi Akidah Akhlak, sedangkan peneliti hanya sebagai observer.

c. Observasi

Observasi tindakan adalah kegiatan monitoring dan dokumentasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari tindakan tersebut. Observasi pengamatan dilaksanakan guna merekam dan mendokumentasikan semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer I dan dibantu seorang teman untuk menjadi observer II, agar pengamatan tidak hanya sepihak dari seorang observer saja.

d. Refleksi

Pada tahap ini observasi dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung dikumpulkan dan dianalisis sebagai refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran yang telah tercapai, sehingga bisa dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Dengan dilaksanakan dalam bentuk siklus peneliti dapat mengetahui kekurangan/ ketidaksempurnaan dalam penelitian untuk diperbaiki pada penelitian selanjutnya guna tercapainya hasil yang dituju. Penelitian ini direncanakan selama dua siklus dan dilaksanakan secara bertahap. Prosedur pelaksanaan tindakan di lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

##### Siklus I

###### a. Perencanaan

- 1) Observasi terhadap pembelajaran di kelas untuk mengetahui masalah yang muncul sebelum dilakukan tindakan, meliputi: cara mengajar guru di kelas, strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan kondisi belajar siswa di kelas.
- 2) Menentukan materi atau pokok bahasan yang akan dilakukan tindakan.
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai skenario dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Mempersiapkan salah satu ruang kelas MTsN Semanu yang sudah dilengkapi LCD Proyektor
- 5) Mempersiapkan bahan ajar yang berbentuk *file* guna penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

- b. Pelaksanaan
  - 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
  - 2) Materi / pokok bahasan pada siklus I
- c. Observasi
  - 1) Observer I dan Observer II melakukan pengamatan kepada guru dan siswa ketika proses pembelajaran dimulai di dalam kelas hingga akhir proses pembelajaran.
  - 2) Observer I dan Observer II menilai jalannya proses pembelajaran melalui lembar observasi.
- d. Refleksi
  - 1) Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data-data hasil observasi, nilai tes, dan angket.
  - 2) Peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan pada hasil evaluasi yang dibantu oleh guru untuk selanjutnya dapat digunakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

- a. Perencanaan
  - 1) Mengidentifikasi hambatan, masalah dan kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I
  - 2) Menetapkan pemecahannya untuk ditindaklanjuti.
  - 3) Peneliti bersama guru membuat perencanaan untuk tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II tidak banyak berubah dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I dan ditambah dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I. Materi/pokok bahasan yang disampaikan pada siklus II adalah kelanjutan dari materi siklus I.

c. Observasi

Pengamatan pada pelaksanaan siklus II masih sama dengan observasi/pengamatan pada tindakan pelaksanaan siklus I, yaitu mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Semua data yang didapat pada siklus I dan siklus II dianalisis dan diolah. Hasil refleksi pada siklus I dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus II. Dari analisis dan pengolahan data dari dua siklus tersebut dapat dilihat apakah terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa atau mungkin sebaliknya.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.<sup>53</sup> Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu terlibat langsung dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu kepada orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.<sup>55</sup> Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara terencana atau terbimbing yaitu dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan :

---

<sup>53</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 143.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R& D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 205.

<sup>55</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.157.

1. Bapak Drs. H. Faizuz Sa'bani selaku Kepala MTsN Semanu Gunungkidul.
2. Ibu Dewi Parsari S, S.Ag. selaku guru bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul.
3. Siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>56</sup>

Pada penelitian ini bentuk angket yang digunakan yaitu angket terstruktur.<sup>57</sup> Angket ini telah dirumuskan pernyataannya dan disediakan alternatif jawabannya. Responden diminta untuk menjawab dengan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi yang terjadi atau dialami oleh responden. Angket dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Angket motivasi disusun berdasarkan skala sikap, yaitu skala *Likert* dalam bentuk *checklist*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hal.199.

<sup>57</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 45.

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>58</sup> Dalam angket tersedia lima alternatif jawaban mulai; sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket motivasi ini terdiri dari dua puluh pernyataan yang terangkum dalam lima indikator motivasi yang ingin diamati yaitu: rasa senang, ketertarikan, perhatian siswa, rasa ingin tahu, dan antusiasme.

d. Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka satu sama lain.<sup>59</sup> Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan hasilnya dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelum diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Tes ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Bentuk tes yaitu berupa tes obyektif dengan model soal pilihan ganda dan uraian singkat.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hal. 134.

<sup>59</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 67.

sebagainya.<sup>60</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang berkaitan dengan gambaran umum MTsN Semanu Gunungkidul, mengenai sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa sebelum tindakan.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>61</sup>

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif ataupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya.<sup>62</sup> Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Hal ini digunakan untuk analisis data observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Sedangkan untuk angket motivasi/ analisis data hasil pengamatan motivasi siswa dihitung menggunakan program SPSS dengan mengelompokkan dua puluh pernyataan dalam lima indikator motivasi

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 118.

<sup>62</sup> Ghony Djunaidy, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.7.

yang ingin diamati yaitu: rasa senang, ketertarikan, perhatian siswa, rasa ingin tahu, dan antusiasme. (Data selengkapnya ada pada lampiran kisi-kisi angket motivasi) .

Dengan pengukuran menggunakan skala *Likert*, angket tersedia lima alternatif jawaban mulai; sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu(RR), tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot skor sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pedoman Skala *Likert***

<b>Bentuk pernyataan</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Bobot/ Nilai	5	4	3	2	1
Jika Tidak dijawab	0	0	0	0	0

Hasil dari masing-masing jawaban ditabulasikan kedalam tabel, yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dengan besar kecilnya peningkatan prosentase lima indikator motivasi.

Sedangkan untuk analisis hasil tes belajar mata pelajaran Akidah akhlak peneliti membandingkan nilai rata-rata kelas VIIID. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes belajar pada akhir siklus II. Jika tes mengalami peningkatan maka diasumsikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini terbagi atas empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti, dan

penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTsN Semanu Gunungkidul Yogyakarta yang didalamnya dijelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, staf pengajar, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, dan sarana prasarana.

Bab III yaitu pembahasan, yang mana berisi inti yang akan dibahas dan yang dikaji tentang pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul Yogyakarta, aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan proses pembelajaran, serta penjelasan hasil penelitian tindakan.

Bab IV merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Pada akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini, mulai dari surat izin penelitian, sertifikat PPL I, sertifikat PPL-KKN Intergratif, sertifikat TOEFL – TOAFL, sertifikat TIK dan riwayat hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian tindakan maupun refleksi yang dilakukan dengan guru peneliti dan observer II, penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu. Sebelum tindakan, saat pembelajaran berlangsung siswa disibukkan dengan kegiatannya sendiri seperti bercerita dengan temannya, bercanda dan menggambar, bahkan siswa-siswi rotasi izin ke belakang. Sedangkan setelah dilakukan tindakan, banyak perubahan positif pada tingkah laku siswa saat proses pembelajaran, dengan meningkatnya rasa senang mengikuti pembelajaran, perhatian, munculnya rasa ingin tahu, adanya rasa tertarik, dan antusiasme yang tinggi yang dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul dari siswa, saat guru menjelaskan materi pun siswa terlihat konsentrasi memperhatikan, dan tidak ada lagi siswa yang izin ke belakang. Hal ini juga diperkuat oleh hasil data sekunder yang berupa motivasi dengan hasil pra tindakan dari 5 indikator mayoritas ada pada level

“rendah”, peningkatan yang signifikan pada siklus I yang mayoritas ada pada level “sedang” dan diakhiri pada siklus II yang mayoritas siswa ada pada level “tinggi”.

2. Dengan keberhasilan peningkatan motivasi belajar, diikuti keberhasilan peningkatan prestasi belajar yang pada awalnya (pra tindakan) dilihat dari tiga nilai ulangan terakhir siswa kelas VIII D dari 30 siswa yang tuntas KKM rata-rata hanya 11 siswa, setelah diadakan tindakan siklus I hasilnya siswa yang tuntas KKM meningkat 2x lipat yaitu menjadi 22 siswa, dan disempurnakan tindakan siklus II dengan hasil 100% tuntas KKM. Peningkatan juga terlihat pada nilai rata-rata kelas pada pra tindakan 69,5 dilanjutkan siklus I dengan hasil rata-rata 80 dan susul siklus II rata-rata 88. Dengan ini berarti pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTsN Semanu Gunungkidul.

Untuk guru mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya, dan seluruh guru MTsN Semanu pada umumnya, penyusun menyarankan dalam pembelajaran pertemuan-pertemuan selanjutnya menggunakan media

teknologi informasi agar motivasi belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang sesuai harapan.

Untuk Kepala MTsN Semanu, pembelajaran berbasis teknologi informasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar tidak hanya kelas VIII namun keseluruhan kelas VII, VIII dan IX sekaligus mewujudkan cita-cita menjadi sekolah berbasis teknologi.

Dan satu lagi untuk MTsN Semanu, harapan terwujudnya sekolah berbasis teknologi harus dibarengi pula oleh peningkatan fasilitas media pembelajaran. Jika sekarang telah terwujud tiap guru diwajibkan memiliki laptop, hendaknya tiap kelas juga dilengkapi LCD proyektor.

Dari keseluruhan pembelajaran yang telah diterapkan pada siklus I dan siklus II masih perlu banyak pengembangan, karena teknologi informasi tidak cukup sampai disitu saja. Masih banyak pengembangan yang lebih inovatif dan kreatif, dari sini guru dituntut untuk lebih aktif dalam pelatihan-pelatihan teknologi pendidikan, agar bisa lebih maksimal dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini sebaik-baiknya, namun skripsi ini masih saja

ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Karena itu, betapapun pahit untuk dirasakan, kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini sangat dinantikan demi meningkatkan pengetahuan saya. Akhirnya semoga karya sederhana yang jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan semua pihak serta saya senantiasa dapat *istiqamah* untuk terus belajar dan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Akyas Azhar, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama Semarang, 1996.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Dimiyati. Et. Al. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Dewi Salma Pradwiradilaga, dkk. *Pendayagunaan Teknologi Pendidikan di Negara Tetangga, Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fathul Wahid, *Teknologi Informasi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ardana media, 2007.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya; Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Isjoni, dkk. *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- , *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia - Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Marno & M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta : AR-Ruz Media, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ngalim Puwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pupuh Fathurohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung: PT Reflika Aditama, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007.
- St Mulyanta, dkk. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002.
- , *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

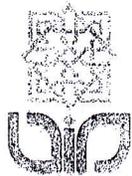
Wina Sujana, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipata, 2006.

Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen P dan K, 1960.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: Rama Widya, 2006.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: PT Rosdakarya, 2006.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) -- 513056 Email : ty\_suka@telkom.net*

Yogyakarta, 05 Maret 2012

Nomor : UIN.02/KJ/PP.00.9/ 03 /2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag.  
Dosen Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Muh. Hafidz Athoillah

NIM : 08470018

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk**

**Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

**Siswa Kelas VIII D MTs N Semanu Gunungkidul Yogyakarta**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



**Dra. Nur Rohmah, M.Ag.**

**NIP. 19550823 198303 2 002**

**Tembusan kepada:**

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muh. Hafidz Athoillah  
Nomor Induk : 08470005  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2008/VIII  
Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 22 Maret 2012

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D  
MTS N SEMANU GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M. Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id*

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1528/2012  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala MTsN Semanu  
di Semanu Gunungkidul

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTSN SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muh. Hafidz Athoillah  
No. Induk : 08470018  
Semester : VIII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Tawangrejo RT 03 RW 04 Wonodadi Blitar Jawa Timur  
untuk melaksanakan penelitian di MTsN Semanu Gunungkidul DI Yogyakarta dengan metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi, angket dan tes.

Adapun waktunya dimulai tanggal : 2 April 2012 – 15 Juni 2012

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Maret 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1529/2012

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Gubernur DIY**  
**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan - Danurejan**  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTSN SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muh. Hafidz Athoillah  
No. Induk : 08470018  
Semester : VIII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Tawangrejo RT 03 RW 04 Wonodadi Blitar Jawa Timur  
untuk melaksanakan penelitian di MTsN Semanu Gunungkidul DI Yogyakarta dengan metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi, angket dan tes.  
Adapun waktunya dimulai tanggal : 2 April 2012 – 15 Juni 2012

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Maret 2012  
Dekan  
Rombongan Dekan I  
  
Dekan I  
Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2787/N/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Yogyakarta : UIN.02/DT.1/PP.009/1529/2012  
Tanggal : 16 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUH HAFIDZ ATHOILLAH NIP/NIM : 08470018  
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK  
Judul : PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTSN SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA  
Lokasi : MTSN SEMANU GK Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 27 Maret 2012 s/d 27 Juni 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH, Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul cq. KPPTSP
3. Ka.Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 163/KPTS/III/2012

- Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/2787/V/2012 Tanggal 16 Maret 2012, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijijinkan kepada :  
Nama : MUH HAFIDZ ATHOILLAH  
NIM : 08470018  
Fakultas/Instansi : UIN Sunan Kalijaga  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tawangrejo RT 02 RW 04, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur  
Keperluan : Izin Penelitian dengan Judul "PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTSN SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"
- Lokasi Penelitian : MTsN Semanu Kabupaten Gunungkidul
- Dosen Pembimbing : Dra. Nurohmah M.Ag
- Waktunya : 28 Maret 2012 s.d 28 Juni 2012
- Dengan ketentuan :  
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 28 Maret 2012



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala MTsN Semanu Gunungkidul
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEMANU**

Alamat : Semanu, Semanu, Gunungkidul 55893 Telp/fax: (0274) 392417  
e\_mail: [mtsnssemanu\\_gk\\_jogja@ymail.com](mailto:mtsnssemanu_gk_jogja@ymail.com) website: [www.mtsnssemanu.sch.id](http://www.mtsnssemanu.sch.id)

Nomor : MTs.12.3.05/TL.00/2012/2012

Semanu, 30 Maret 2012

Lamp : -

Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

d.a Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

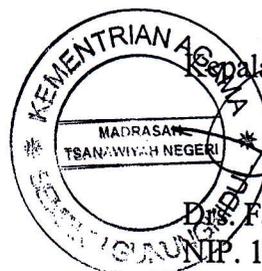
Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1528/2012, Tertanggal 26 Maret 2012, tentang Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, bagi :

Nama : Muh. Hafidz Athoillah  
No. Induk : 08470018  
Semester : VIII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D MTs N Semanu Gunungkidul Yogyakarta

maka kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di MTs N Semanu Gunungkidul, terhitung mulai tanggal 2 April 2012 s.d 15 Juni 2012.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya..

Wassalamu'alaikum wr. wb



Kepala Madrasah,

Dr. Faizuz Sa'bani, MA

NIP. 19621219 199203 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muh. Hafidz Athoillah  
NIM : 08470018  
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII D MTS NEGERI SEMANU GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Maret 2012	I	Revisi Proposal	
2.	26 Maret 2012	II	Revisi pedoman wawancara dan pengumpulan data	
3.	27 Maret 2012	III	Revisi pedoman angket	
4.	7 Juli 2012	IV	Revisi Bab II dan Bab III	
5.	10 Juli 2012	V	Revisi Bab II, Bab IV	
6.	12 Juli 2012	VI	Revisi Kata Pengantar Abstrak dan Lampiran	
7.	13 Juli 2012	VII	ACC untuk Munaqosyah	

Yogyakarta, 13 Juli 2012  
Pembimbing

**Dra. Nur Rohmah, M.Ag**  
**NIP. 19550823 198303 2 002**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

**Nama** : **MUH. HAFIDZ ATHOILLAH**  
**NIM** : **08470018**  
**Jurusan/ Program Studi** : **Kependidikan Islam**  
**Nama DPL** : **Dr. Ahmad Arifi, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**94 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011  
A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



**Dr. Karwadi, M.Ag**  
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : **MUH. HAFIDZ ATHOILLAH**

**NIM** : **08470018**

**Jurusan/ Program Studi** : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Semanu dan dinyatakan **lulus** dengan nilai:

**92,30 (A-).**



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0999.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

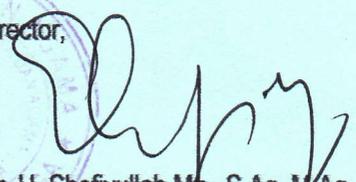
Name : **Muh. Hafidz Athoillah**  
Date of Birth : **March 25, 1989**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 25, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>37</b>
<b>Total Score</b>	<b>403</b>



Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Muz, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : MUH HAFIDZ ATHOILLAH

NIM : 08470018

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**SANGAT MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

15 Mei 2012



Kepala PKSI  
  
Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

## DAFTAR NILAI

Nama : MUH HAFIDZ ATHOILLAH  
NIM : 08470018  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A

Yogyakarta, 15 Mei 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom  
NIP. 19770103 200501 1 003

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0990.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Muh. Hafidz Athoillah

تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ مايو ٢٠١٢ ،  
وحصل على درجة :

١٣,٢	فهم المسموع
٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨,٨	فهم المقروء
٣١	مجموع الدرجات

المدير  
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

